

**PERILAKU GAYA HIDUP  
KELOMPOK FASHION KOTA SURAKARTA**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Oleh:**

**JULIAN SURYA**

**NIM : D0306005**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

*com*2013 user

**PERSETUJUAN**

Disetujui untuk Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Pembimbing



(Prof. Dr. K.B. Soemanto, M.A)

NIP. 194709141976121001

**PENGESAHAN**

Telah Diuji dan Disahkan oleh Panitia Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Hari : .....

Tanggal : .....

Panitia Penguji :

1. Dr. Argyo Demartoto, M.Si  
NIP. 196508251992031003

*[Handwritten Signature]*  
(.....)

Ketua

2. Dra. Sri Hilmi P., M.Si  
NIP. 19630730 1991032 001

*[Handwritten Signature]*  
(.....)

Sekretaris

3. Prof. Dr. RB. Soemanto, MA  
NIP. 19470914 197621 i 001

*[Handwritten Signature]*  
(.....)

Penguji I

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA

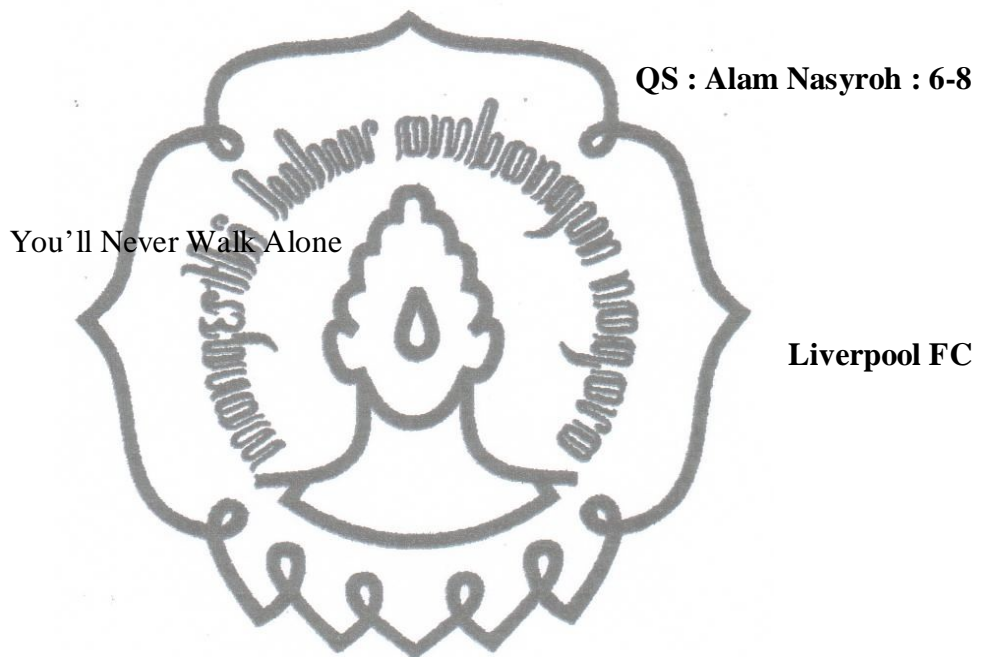


Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
Prof. Drs. Pawito, Ph. D  
NIP. 199408011985031002

## MOTTO

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”



*commit to user*

## PERSEMBAHAN



1. Orang tua tercinta
2. Kakak dan yang tersayang (Rahmad Maulana dan Dian Andhiny Paramasari)
3. Sahabat dan Kerabat
4. Almamaterku

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : "Perilaku Gaya Hidup Kelompok Fashion Kota Surakarta" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam rangka penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. Pawito, Ph.D yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian
2. Drs. Bagus Haryono, M.Si yang telah memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
3. Prof. Dr. R.B. Soemanto, M.A. selaku Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Mamah Wewah Ratna Wardhani,SPd,MPd , Bapak Musrat dan Abah Rudi Alm, Kakak Rahmad Maulana, SP dan yang tercinta Dian Andhiny Paramasari, S.sos yang telah memberikan support moril dan materiil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Segenap civitas akademika dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini.

Surakarta, April 2013

Penulis

*commit to user*

(JULIAN SURYA)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Manfaat Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....	6
1. Tinjauan Pustaka .....	6
a. Gaya Hidup .....	9
b. Perilaku Konsumtif Konsumen .....	22
c. Tinjauan Umum tentang Fashion .....	24
2. Landasan Teori .....	27
3. Penelitian Terdahulu .....	45
4. Kerangka Pikir .....	48
BAB II METODE PENELITIAN .....	51
A. Lokasi Penelitian .....	51
B. Jenis Penelitian .....	51
C. Sumber Data .....	52
D. Populasi .....	52

	E. Teknik Sampling .....	53
	F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
	G. Validitas Data .....	54
	H. Teknik Analisis Data .....	56
BAB III	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....	59
	A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	59
	1. Sejarah Kota Solo .....	59
	2. Profil Kota Solo .....	64
	3. Visi dan Misi Kota Surakarta .....	65
	4. Kondisi Geografis Kota Solo .....	66
	5. Sosial dan Budaya .....	67
	B. Deskripsi Modelling Kota Surakarta .....	71
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	77
	A. Hasil Penelitian .....	77
	B. Pembahasan .....	95
BAB V	PENUTUP .....	101
	A. Kesimpulan .....	101
	B. Implikasi .....	102
	C. Saran .....	103



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1	Pertumbuhan Penduduk Kota Surakarta ..... 68
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Usaha ..... 70
Tabel 3	Karakteristik Informan ..... 77
Tabel 4	Perilaku Pentingnya Pengetahuan ..... 81
Tabel 5	Persepsi Image Kelompok Fashion ..... 83
Tabel 6	Sikap Kelompok Fashion ..... 85
Tabel 7	Keinginan Bergabung Dengan Kelompok Fashion ..... 86
Tabel 8	Motivasi Kelompok Fashion ..... 88
Tabel 9	Niat Untuk Bergabung dengan Kelompok Fashion ..... 90
Tabel 10	Perilaku Kelompok Fashion Kota Surakarta ..... 91
Tabel 11	Realita Gaya Hidup Kelompok Fashion di Kota Surakarta ..... 95
Tabel 12	Perilaku Gaya Hidup Kelompok Fashion Kota Surakarta ..... 100

## ABSTRAK

**JULIAN SURYA. D 0306005, PERILAKU GAYA HIDUP KELOMPOK FASHION KOTA SURAKARTA**, Skripsi, Jurusan Ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2013

Dunia model yang tampak begitu glamour dan mensyaratkan kesempurnaan fisik, menjadi dambaan bagi setiap orang. Cantik, *sexy*, populer dan banyak uang. Banyak godaan yang di hadapi oleh model remaja. Dunia malam, alkohol, rokok dan pergaulan bebas biasanya akan menjebak remaja tersebut dalam gaya hidup yang tidak sehat. Tuntutan profesionalisme dalam dunia modeling tersebut tidaklah tanpa efek negatif. Remaja adalah tunas bangsa, gaya hidup tidak sehat tentu saja dapat dikatakan sebagai perusak generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku model di Kota Surakarta terhadap gaya hidup tidak sehat dan mengetahui realita hidup tidak sehat pada komunitas model di kota Surakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di Model Agency Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sumber data primer tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan para model baik laki-laki maupun perempuan yang tergabung dalam Model Agency di Kota Surakarta, Pengelola atau Pemilik Model Agency di Kota Surakarta, Masyarakat pengguna jasa Model.

Berdasarkan hasil penelitian, Gaya hidup kelompok Fashion Kota Surakarta bahwa dari beberapa responden mengatakan bahwa pendidikan formal untuk seorang model tidaklah penting. Pendidikan berbeda dengan pengetahuan. Pendidikan yang tidak diperlukan bagi seorang model adalah pendidikan formal, namun pendidikan menurut kelompok fashion kota Surakarta pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Kelompok fashion Kota Surakarta berpendapat bahwa dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut. Gaya hidup tidak sehat kelompok fashion kota Surakarta menunjukkan bagaimana seorang model itu mampu hidup, membelanjakan uangnya, dan mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu baik dengan cara cara negatif.

**Kata Kunci: Perilaku, Gaya Hidup, Kelompok Fashion**

**ABSTRACT**

**JULIAN SURYA. D 0306005, CONDUCT THE FASHION LIFESTYLE CITY SURAKARTA**, Thesis, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas Maret University, 2013

World model that looked so glamorous and require physical perfection, a dream for every person. Beautiful, sexy, popular and a lot of money. Many temptations in the face by a teenage model. World night, alcohol, smoking and promiscuity teenager will usually trap them in an unhealthy lifestyle. Demands professionalism in the modeling world is not without negative effects. Teens are budding nation, unhealthy lifestyle can certainly be regarded as the younger generation destroyer. This study aimed to describe the behavior of the model in Surakarta to unhealthy lifestyles and know the reality of life is not healthy in a model community in the city of Surakarta.

This study was conducted in Surakarta City Model Agency. This research is descriptive. Sources of primary data obtained from interviews with the models, both men and women who are members of Model Agency in Surakarta, business or owner Model Agency in Surakarta, Model Community service users. Based on this research, the group Lifestyle Fashion City Surakarta that of some of the respondents said that formal education is not necessary for a model. Different educational knowledge. Education is not necessary for a model is formal education, but education in the city of Surakarta fashion education to develop the personality and abilities in and out of school and last a lifetime. Surakarta City fashion group found that a person with higher education are likely to get the information, both from others and from the mass media. The more information you enter the more knowledge gained about health. Knowledge is closely associated with education where hopefully someone with a college education, then the person will be more knowledgeable knowledge. Formal education, but also can be obtained in non-formal education. One's knowledge about an object also contains two aspects: positive and negative. Second aspect is what will ultimately determine a person's attitude toward a particular object. The more positive aspects of the object is known, will grow increasingly positive attitude toward the object. Unhealthy lifestyle fashion group Surakarta show how a model is able to live, spend their money, and allocate time. It can be concluded that a sedentary lifestyle is a pattern of life that is expressed in activities, interests and opinions in spending money and how to allocate time either by way of a negative way.

**Key Word: Behavior, Life Style, Fashion Group**